

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN 3 Banjarmasin

1. Sejarah Berdirinya MAN 3 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya digedung Pendidikan Guru Agama Negeri(PGAN) Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarnan.

Pada tahun 1979 gedung PGAN Banjarmasin berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya : Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H. Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahny adalah Drs. M. Roi Syakur (1979-1983), kedua Drs. M. Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H. Baderi (1998) kemudian digantikan oleh H. Asmuri Ch (1988). Sedangkan pada 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya Drs. Hermawan Suyono.

Pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 tahun dari penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama

RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H. Asmuri Ch (1993- 1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milano dengan luas tanah 3.623 M². Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbesit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Keinginan itu terwujud pada tahun 1996 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

2. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berlokasi di Kecamatan Banjarmasin Tengah, kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini dijadikan madrasah negeri pada tanggal 25 Oktober 1993. Adapun identitas Madrasah Aliyah negeri 3 Banjarmasin dijelaskan lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Identitas Madrasah Negeri 3 Banjarmasin

NO	IDENTITAS MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANJARMASIN	
1.	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin
2.	Nomor Statistik Sekolah(NSM)	131163710003
3.	Nomor Pokok Sekolah Nasional(NPSN)	30315578
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Akreditasi	A
6.	Alamat Sekolah	Jl. Batu Benawa I No.61RT.41 Rw. 4
7.	Desa/Kelurahan	Teluk dalam
8.	Kecamatan	Banjarmasin tengah
9.	Kabupaten/Kota	Banjarmasin
10.	Provinsi	Kalimantan Selatan
11.	Kode Pos	70117
12.	Nomor Telpon	0511-4365828

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2022

Kepala Madrasah MAN 3 Banjarmasin yang menjabat untuk saat ini adalah ibu Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd (Periode 2019 – sekarang). Adapun Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAN 3 Banjarmasin dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

NO	NAMA	PERIODE JABATAN
1.	H. Asmuni CH	1994 – 1998
2.	Drs. H. M. Haberi B	1998 – 2003
3.	Drs. H. Abd Fatah S	2003 – 2003(6 Bulan)
4.	Drs. Najwan Noor, M.Pd	2003 – 2009
5.	Drs. Adnan	2009 - 2013
6.	Dra. Hj. Naini Pristiana	2014 – 2015
7.	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd	2015 – 2019
8.	Drs. Hj. Nana Mairi, M.Pd	2019 - Sekarang

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2022

3. Letak geografis Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin

Secara geografis terletak di antara Latitude -3.200000 dan Longitude 114.350000. MAN 3 Banjarmasin berada dalam wilayah pemerintahan Kota Banjarmasin, dan terletak dalam Komplek Pelajar Mulawarman. MAN 3 Banjarmasin dikelilingi oleh beberapa sekolah baik dari Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan antara lain MtsN 2 Banjarmasin, SMPN 2 Banjarmasin, SMPN 9 Banjarmasin, SMKN 1 Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin.

4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 3 Banjarmasin memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diwujudkan dalam visi dan misi madrasah berikut:

a. Visi

Mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan, berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran bimbingan dan pembinaan secara efektif

- 2) Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al qur'an, KSI, maulid Al habsy, pembacaan kitab kuning)
- 4) Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja
- 5) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

5. Keadaan Tenaga Kepegawaian di Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin

Jumlah tenaga kepegawaian yang ada di Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin adalah sebanyak 73 orang yang terdiri dari kepala sekolah, 57 Guru, 16 tenaga kependidikan lainnya. lebih jelas daftar tenaga pendidik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	NIP
1	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	Kepala Madrasah	196505041994032004
2	Hj. Noor Rida Yuliani, S.Ag	Guru	197107041997032003
3	Rina Arisyanti, S.Pd	Guru	196501011997021003
4	Hj. Noormaliana, S.Pd	Guru	197206281997032002
5	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	Guru	197011111998032002
6	Lailatul Isnaniah, S.Ag M.Pd	Guru	197108291996032001
7	Ummi Salamah, M.Pd	Guru	196606211998032001
8	Khairiah, S.Ag M.Pd.I	Guru	197009041998032001
9	Purwanti, S.Ag S.Pd	Guru	196712181996032001
10	Rustamiah, S.Pd	Guru	197001051997032002
11	Erna Hendrayantie, S.Pi	Guru	197109101999032001
12	Wisnu Wijanarko, S.P	Guru	197211131999031007
13	H. Rakhmat Noor, M.Si	Guru	197310122000121002
14	Muhammad Fajar Rivanny, S.Pd	Guru	197405172005011005
15	Hamdani, S.Pd	Guru	197504012005011011
16	Alpadina, M.Pd	Guru	197211012005011003
17	Huderi, S.Pd MA	Guru	197309102005011003
18	Muhammad Rifani, S.Pd	Guru	197512252005011005
19	Yasmin, S.Pd	Guru	197305212001121001
20	Aulia Irani, S.Pd	Guru	197304092002122001
21	Abdul Haris, S.Pd	Guru	198001042005011005

22	Norasiah, S.Pd	Guru	197608012001121002
23	Rahmi Budiarti, S.Pd	Guru	197808012005012008
24	Muhammad Yunus, S.Ag, M.Pd.I	Guru	197107082005011004
25	Chairuddin Nur, S.Pd	Guru	197409222006041014
26	Taufiqqinoor, S.Ag	Guru	197309192007011021
27	Khairul Anami, S.Ag	Guru	197404122007012033
28	Sakinah, S.Pd	Guru	197909062007012023
29	Hj. Saripah Thal'ah, S.Ag	Guru	197010122009012003
30	Drs. Moch Faruk, M.Sc	Guru	196607281996031002
31	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	Guru	198803192011012016
32	Dini Mislata, S.Pd.I	Guru	198104232009012009
33	Rahma Yuniarti, S.Pd	Guru	198506152009012015
34	Siti Rahmah, S.Pd	Guru	198611132009012003
35	Abdul Gani, S.Ag	Guru	197203202007101004
36	Muhammad Hatta, S.Pd	Guru	196412072014111001
37	Rosita, S.Pd	Guru	197610142014112001
38	Hurry Yusfi Safitri, S.Pd.I	Guru	198606062019031019
39	Muhammad Haipani, S.Th.I	Guru	198512062019031004
40	Rizal Maulana, S.Pd	Guru	199304272019031009
41	Abdur Rahman, S.Pd	Guru	199310102019031015
42	Perdini Adma Sari, S.Pd	Guru	199104122019032025
43	Reindy Thedji Sukmana, S.E.I	Guru	198609082019031009
44	Muhammad Rafii, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
45	M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
46	Rizky Rosida, S.Pd	Guru	Guru Honorer
47	Rajiah, S.Pd	Guru	Guru Honorer
48	Taufiqqurahman, S.Pd.I, SQ	Guru	Guru Honorer
49	Novi Damayanti, S.Pd	Guru	Guru Honorer
50	Norlaila, S.Pd	Guru	Guru Honorer
51	Hasan Noor, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
52	Azlina Ayu Nurmeida, M.Si	Guru	Guru Honorer
53	Megawati, S.Pd	Guru	Guru Honorer
54	Armiyah, S.Pd	Guru	Guru Honorer
55	Muhammad Arsyad, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
56	Rizki Amalia Hilmi, S.Pd	Guru	Guru Honorer
57	Putri Aulia Fitriani, S.Pd	Guru	Guru Honorer
58	Rizki Almaida, S.Pd	Guru	Guru Honorer
59	Khairil Anwar, S.Ag	Tata Usaha	197008181998021001
60	Elly Latifah	Tata Usaha	196401161989022001
61	H, Ahmad Suriadi	Tata Usaha	196510311989031001
62	Siti Zuraida	Tata Usaha	196808122014112001
63	Mardani	Tata Usaha	198612202014111002
64	Wahyudin, S.Sos	Tata Usaha	Pegawai Honorer
65	Maimanah	Tata Usaha	Pegawai Honorer
66	Hirsa Purwanto, S.Ag	Petugas Taman	Pegawai Honorer
67	H, Haimin, A,Md	Perpustakaan	Pegawai Honorer
68	Isnaniah, S.Sos	Perpustakaan	Pegawai Honorer

69	Pratiwi, S.E	Koprasi	Pegawai Honorer
70	Maswani	Satpam	Pegawai Honorer
71	Achmad Juaini	Kebersihan Taman/(CS)	Pegawai Honorer
72	Ali Rida	Kebersihan Taman/(CS)	Pegawai Honorer
73	Asmani	Kebersihan Sampah	Pegawai Honorer

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2022

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sudah cukup baik dan memadai untuk menunjang terlaksananya pembelajaran mengajar dan kegiatan lain sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah. Sarana dan Prasarana yang dipunyai berupa sarana bangunan dan sarana penunjang yang baik, antara lain :

Tabel 4.4. Keadaan Sarana Fisik Berupa Halaman dan Ruang

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Tanah Lapang / Halaman	1 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang Dewan Guru	1 Buah
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Buah
6	Ruang Kelas	22 Buah
7	Ruang Perpustakaan	1 Buah
8	Ruang Laboratorium IPA	1 Buah
9	Ruang Laboratorium Komputer	1 Buah
10	Ruang Ibadah	1 Buah
11	Ruang UKS/PMR	1 Buah
12	Ruang OSIS	1 Buah
13	Ruang Multimedia	1 Buah
14	WC Guru dan Karyawan	4 Buah
15	WC Siswa Putra	11 Buah
16	WC Siswa Putri	13 Buah
17	Koperasi Siswa	1 Buah
18	Ruang Satpam	1 Buah
19	Lahan Parkir dalam Madrasah	2 Buah
20	Lahan Parkir di luar Madrasah	1 Buah
21	Kantin	1 Buah
22	Ruang Pramuka	1 Buah
23	Gudang	1 Buah

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2022

Tabel 4.5. Keadaan Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Komputer Kantor	6 Buah
2	Printer Kantor	5 Buah
3	Computer Praktik	40 Buah
4	Printer Praktik	3 Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1 Buah
6	Pesawat Televisi	2 Buah
7	LCD Proyektor	17 Buah
8	AC	5 Buah
9	Kursi Siswa	774 Buah
10	Meja Siswa	774 Buah
11	Lemari Kelas	21 Buah
12	Kursi Pegawai	71 Buah
13	Meja Pegawai	71 Buah
14	Kipas Angin	42 Buah
15	Speaker / Sound System	4 Buah
16	Keyboard Yamaha	1 Buah
17	Music Panting	1 Buah
18	Laptop Praktik	40 Buah
19	Motor Tosa untuk Sampah	1 Buah
20	Bak Sampah	21 Buah
21	Bank Sampah	1 Buah
22	Lemari Kaca	10 Buah
23	Laptop Kantor	10 Buah

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2022

7. Keadaan Siswa dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Adapun jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

NO	KELAS	Nama Wali Kelas	Jumlah		
			LK	PR	JML
1	X IPA 1	Rahmi Budiarti, S.Pd	9	21	30
2	X IPA 2	Perdini Adma Sari, S.Pd	9	21	30
3	X IPA 3	Aulia Irani, S.Pd	12	20	32
4	X IPS 1	Abdurrahman, S.Pd	15	19	34
5	X IPS 2	Reindy Thedja Sukmana, S.E.I	13	18	31
6	X AGAMA 1	M. Haipani, S.Th.I	16	18	34

7	X AGAMA 2	Taufiqqinoor, S.Ag	12	21	33
8	X AGAMA 3	Wisnu Wijanarko, Sp, MM	10	24	34
JUMLAH KELAS X			96	162	258
1	XI IPA 1	Erna Hendrayantie, S.P	15	20	35
2	XI IPA 2	Rosita, A.Md	12	21	33
3	XI IPA 3	Hurry Yusfi Safitri, S.Pd.I	12	20	32
4	XI IPS 1	Sakinah, S.Pd	14	22	36
5	XI IPS 2	Hasan Noor, S.Pd.I	13	22	35
6	XI AGAMA 1	Rizal Maulana, S.Pd	9	26	35
7	XI AGAMA 2	Azlina Ayu Nurmeida, S.Pd, M.Si	10	25	35
JUMLAH KELAS XI			85	186	241
1	XII IPA 1	Lailatul Isnaniah, S.Ag, M.Pd.I	11	25	36
2	XII IPA 2	Khairiah, S.Ag	12	21	33
3	XII IPA 3	Raji'ah, S.Pd	12	24	36
4	XII IPS 1	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	12	24	36
5	XII IPS 2	Alpadina, M.Pd	15	19	34
6	XII AGAMA 1	Khairul Anami, S.Pd	19	20	39
7	XII AGAMA 2	Abdul Haris, S.Pd	18	23	41
JUMLAH KELAS XII			99	156	255
TOTAL SELURUHNYA			280	474	754

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2022

Ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin belajar membaca Al-Qu'an. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan kompetensi siswa serta dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an, dengan benar dan suara yang indah. Berikut jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an:

Tabel. 4.7. Jumlah Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Kelas
1	Gusti Maimunah	XII IIK 1
2	Susan Amalia	XII IIK 2
3	Fatimah Azzahra	X IIK 1
4	Mely Nurkhalishah	X IIK 1
5	Siti Munawarah	X IIK 1
6	Nani Fatimatul Ulfah	X IIK 1

7	Novi Aulia	X IIK 1
8	Eva	X IIK 2
9	Siti Nazla	X IIK 2
10	Gina Hayati	X IPA 3
11	Suci Aqni Rahmah	X IPA 1
12	Liza Zein Soriana	X IPA 3
13	Saidatina Ayarifah	XII IIK 1

B. Proses Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 3

Banjarmasin.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik apabila pembelajaran dilaksanakan sebaik mungkin dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat. Dengan adanya model pembelajaran yang relevan, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Demikian pula dengan adanya metodologi dalam penyampaian pengetahuan akan menjadikan seseorang lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan.

1. Waktu Proses Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an

Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin telah dilaksanakan selama lebih dari 10 tahun. Selama sepuluh tahun terakhir sampai akhir tahun 2021 ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dipegang oleh ustadz Fauzan telah membuahkan hasil, banyak prestasi yang didapat oleh peserta didik antara lain juara 1 MTQ tingkat provinsi, juara 2 tilawah Al-Qur'an tingkat nasional di Indosiar dan masih banyak prestasi-prestasi yang diraih siswa. Pada awal tahun 2022 Muhammad Rizki Sholeh ditunjuk oleh ustadz Taufiqqurahman selaku guru tafsir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin untuk menjadi guru ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an menggantikan ustadz Fauzan. Pergantian pengajar ini dilakukan karena pengunduran diri ustadz fauzan sebagai guru tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin disebabkan kesibukan jadwal mengajar. Adapun Muhammad Rizki Sholeh dipilih menggantikan menjadi guru tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dikarenakan prestasi yang diraih sejak menjadi

siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin serta kemampuan dan pengalaman di bidang tilawah Al-Qur'an.

Pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 14.00 WITA sampai dengan pukul 15.30 WITA. Proses pembelajaran dilaksanakan di musholla Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Buku panduan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an belum ada tetapi dilaksanakan dalam acuan pengalaman dari Pembina yang telah dipelajari dengan gurunya tempo dulu dan dikolaborasikan dengan mempelajari kaset-kaset tilawatil Qur'an yang terbaru. Secara terdokumentasi seperti selayaknya administrasi dalam proses manajemen pembelajaran dari Pembina belum mendokumentasikan secara arsip atau yang lain dalam kegiatan pembelajaran ekstra kurikuler tilawah Al Qur'an. Akan tetapi hasil dari kegiatan pembelajaran membuahakan hasil, dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diperoleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ustadz fauzan selaku guru tilawah Al-Qur'an yang menyatakan

“untuk pedomanya belum ada berbentuk buku, hanya berdasarkan pengalaman ditambah dengan referensi tilawah di Youtube, lomba-lomba, kaset-kaset, dll. Untuk bukunya kadada buku khususnya”.

Hasil wawancara dengan ustadz fauzan selaku guru tilawah Al-Qur'an, menyatakan

“untuk lagu yang digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an, menggunakan ketujuh lagu yang ada, dan dilaksanakan secara bergantian, misalnya Selasa ini belajar lagu bayyati, Selasa depan beda lagi, bisa menggunakan lagu shoba, Selasa depannya lagi lagu yang lain lagi seperti nahawand, sampai ketujuh lagu dipelajari semua baru pakai bayyati lagi. Hal ini dilakukan agar semua lagu dipelajari oleh siswa. Sehingga siswa minimal mengenal lagu-lagu tersebut. Oh ini lagu shoba, oh ini lagu hijaz, dan lain-lain. Alhamdulillah kalau siswa ternyata bisa semua lagu.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa materi lagu yang digunakan pada Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, yaitu:

- 1) Bayyati

Irama bayyati ditandai dengan suara yang lembut meliuk-liuk, memiliki gerak lambat dengan pergeseran nada yang tajam waktu turun naik dan sering terjadi secara beruntun. Bayati memiliki 4 (empat) tingkatan tangga nada (scale):

- a) Qoror (dasar)
- b) Nawa (menengah)
- c) Jawab (tinggi)
- d) Jawabul Jawab(tertinggi)

2) Shoba

Lagu ini memiliki karakter halus dan lembut, nuansa penuh kesedihan, sehingga menggugah perasaan emosi jiwa. Shoba memiliki 4 (empat) tingkatan tangga nada (scale):

- a) Awal Maqom Shoba
- b) Asyiron (nawa)
- c) Ajami (jawab)
- d) Qutlah Bustanjar

3) Nahawand

Lagu Nahawand ini mempunyai karakteristik sedih, lagu ini sangat sesuai untuk melantunkan syair atau ayat-ayat al-Qur`an yang bernuansa kesedihan. Nahawand memiliki 4 (empat) tingkatan tangga nada (scale):

- a) Awal Maqon Nahawand
- b) Nawa
- c) Jawab
- d) Qufilah Mahu

4) Hijaz

Lagu ini menggambarkan tarikan khas ketimuran, terkesan sangat indah, lagunya asli mendasar. Hijaz memiliki 4 (empat) tingkatan tangga nada (scale):

- a) Awal Maqom
- b) Hijaz Kar
- c) Hijaz Karkur
- d) Alwan Hijaz

5) Rost

Lagu ini sedikit lebih cepat dari pada lagu murrotal. Rost memiliki 6 (enam) tingkatan tangga nada (scale):

- a) Awal Maqom Rost
- b) Nawa
- c) Jawab
- d) Kuflah Zinjiron
- e) Syabir Alarrosst
- f) Alwan Rost

6) Sika

Irama dengan lagu sika memiliki sifat grave yaitu gerak lembut dan lebih khidmat. Sika memiliki 4 (empat) tingkatan tangga nada (scale):

- a) Awal Maqom
- b) Iraqi(nawa)
- c) Turki(jawab)
- d) Variasi Raml

7) Jiharka

Irama dengan lagu Jiharka memiliki karakteristik dengan suara minor yang khas lalu dilanjutkan dengan nada yang tinggi. Jiharka memiliki 2 (dua) tingkatan tangga nada (scale):

- a) Awal Maqom
- b) Nawa
- c) Jawab

2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Seorang guru sebaiknya harus menggunakan metode pembelajaran atau *learning methods* yang tepat agar tercipta pembelajaran mengajar yang efektif dan efisien. Selain itu siswa juga bisa belajar dengan baik metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadikan penyampaian materi menjadi lebih menarik dan bagus. Untuk itulah seorang guru perlu mengenal metode pembelajaran untuk mendukung ketercapaian tujuan belajar mengajar.

Pada proses pembelajaran tilawah al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, berbagai metode pembelajaran telah digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan wawancara dengan ustadz Fauzan selaku guru tilawah al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, menyatakan

“metode yang paling sering digunakan pada saat pembelajaran tilawah Al-Qur'an di di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin adalah metode demonstrasi dan halaqah, hal ini dilakukan sesuai kondisi siswa, kalau dikira siswa sedang dalam semangat yg optimal metode halaqah digunakan agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, kalau siswa sedang dalam kondisi yang kurang optimal, maka digunakan metode demonstrasi agar siswa lebih fokus dalam pembelajaran”

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Susan Amelia yang merupakan salah satu siswa pada ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, menyatakan

“biasanya ustadz Faudzan mengajarnya itu, sidin mencontohkan dulu baru kami membaca bersama-sama, kaitu tarus beberapa kali. Setelah itu sidin contohkan lagi baru kami membaca sendiri-sendiri. Tapi ada ai sidin belum mencontohkan langsung dsuruh membaca, tapi pakai lagu yang sudah pernah dilajari pang”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran tilawah al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Adapun pemilihan metode pembelajaran demonstrasi dan halaqah dengan melihat kondisi dari siswa. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

a. Metode demonstrasi dalam pembelajaran tilawah al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Metode demonstrasi adalah metode panyajian pelajaran dengan memeragakan dan menunjukkan kepada siswa tetang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Terlepas dari metode penyajian tidak terlepas dari penjelasan guru. Walau dalam metode demonstrasi siswa haya sekedar memperhatikan.(Nasih,2009:49)

Langkah-langkah metode demonstrasi pada pembelajaran tilawah Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Guru menjelaskan mengenai metode yang digunakan, ayat yang akan di baca, dan lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran tilawah Al-Qur’an
- 3) Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan pembacaan ayat al-qur’an dengan lagu yang telah ditentukan sebelumnya, dan siswa menyimak demonstrasi dari guru
- 4) Siswa diminta mengulang pembacaan al-qur’an yang telah dicontohkan guru secara bersama-sama

- 5) Guru mengulang demonstrasi pembacaan al-qur'an
- 6) Siswa secara bergantian diminta mengulang pembacaan al-qur'an yang telah dicontohkan dan guru mengoreksi serta memberikan masukan apabila terdapat kesalahan
- 7) Point ke 5 dan ke 6 dilakukan berulang-ulang sampai siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan

Langkah-langkah tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, yang menyatakan

“langkah-langkah pembelajaran demonstrasi, seperti pada umumnya. Untuk pembukaan saya membuka dengan salam lalu menjelaskan mengenai ayat yang akan dibaca dan lagu yang akan dibawakan, menjelaskan disini maksudnya ya seperti bagaimana iramanya dan lain-lain. Setelah itu saya memulai demonstrasi dan siswa diminta untuk memperhatikan. Setelah selesai demonstrasi saya minta siswa mengulang secara bersama-sama terlebih dahulu beberapa kali agar siswa lebih bersemangat, karena jika langsung satu-satu suasana jadi menegangkan. Setelah dirasa cukup saya ulang lagi demonstrasi lalu siswa mengulang sendiri-sendiri, agar saya mudah mengoreksi bacaan siswa lantunan iramanya dan lain-lain. Agar siswa mendapat pendidikan yang optimal. Cara belajar seperti ini bisa dilakukan karna waktu yang ada dirasa cukup untuk mengoreksi bacaan Al-Qur'an siswa secara sendiri-sendiri”

- b. Metode halaqah dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Halaqah merupakan sistem pendidikan Islam tertua, yang telah dipraktikkan oleh Rasulullah sejak awal turunnya al-Islam. Sebagaimana dicatat dalam sejarah, diawal da'wah Islam proses penanaman nilai-nilai ajaran Islam dilakukan oleh Rasulullah di rumah Al-Arqam. Sistem halaqah ini juga telah diwariskan dari generasi ke generasi dan telah terbukti efektifitasnya dalam membentuk

kepribadian ummat Islam, meluruskan pemahaman serta aqidah mereka. Bahkan juga transformasi Ilmu pengetahuan.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran halakah pada tilawah al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, yaitu

- 1) Guru memulai membuka pembelajaran dengan salam dan sholawat kepada nabi Muhammad saw
- 2) Guru meminta siswa agar membentuk formasi duduk melingkar
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan dibaca dan lagu yang akan syairkan
- 4) Guru meminta siswa untuk membacakan materi(ayat Al-Quran) dengan lagu yang telah ditetapkan sebelumnya, secara bergantian
- 5) Guru mengoreksi pembacaan ayat Al-Qur'an dan memberikan contoh apabila diperlukan
- 6) Setelah semua siswa selesai membaca ayat Al-Qur'an dan telah diberi tanggapan oleh guru, guru mencontohkan pembacaan Al-Qur'an dengan menyalahkan lagunya atau menggunakan lagu lain dengan harapan siswa ada yang menyanggah atau menyalahkan dan memberikan alasannya, sehingga terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa
- 7) Setelah guru mencontohkan kembali cara melantunkan ayat Al-Qur'an dengan menggunakan lagu yang telah ditetapkan sebelumnya, siswa diminta untuk melantunkan ayat Al-Qur'an secara bersama-sama

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan ustadz Fauzan selaku guru tilawah al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, menjelaskan

“metode halakah dilakukan apabila materi sudah pernah dilaksanakan dan kondisi siswa dalam keadaan optimal atau sudah siap menerima materi dari awal pertemuan, adapun langkah-langkah pembelajaran tilawah dengan menggunakan metode halakah, biasanya siswa diminta duduk dengan bentuk melingkar, setelah

itu saya menjelaskan ayat Al-Qur'an yang akan dibaca dan syair yang akan dibawakan. Setelah itu saya suruh siswa untuk membaca ayat Al-qur'an tersebut, hal ini saya lakukan sekalian tes, apakah siswa masih ingat lagu yang akan dilantunkan ataukah sudah lupa, karena jarak pengulangan lagu itu lumayan lama. Misalnya selasa ini pakai lagu rost selasa depan beda lagi, ketemu lagu rost lagi sekitar tujuh minggu kemudian atau hampir dua bulan karena itu perlu dilakukan tes mengenai ingatan siswa. Setelah semua siswa selesai membaca ayat yang telah ditentukan tentunya dengan koreksian dan contoh jika siswa ternyata lupa lagunya, saya memberikan contoh dengan lagu yang benar satu kali. Setelah itu saya contohkan dengan lagu yang salah, sengaja saya salahkan supaya ada yang menyalahkan. Siswa yang menyalahkan berarti memang dalam keadaan fokus. Setelah itu baru saya minta melantunkan secara bersama-sama”.

Metode halakah ini melatih siswa agar lebih kreatif untuk belajar secara mandiri, dan apabila terdapat kurang pahaman siswa terhadap materi dan lagu yang akan dibawakan siswa dapat menggali informasi melalui media ataupun bahan ajar lain sebelum proses pembelajaran dimulai. Metode ini juga dapat membuat siswa selalu siap sebelum proses pembelajaran dimulai.

C. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Proses Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin

1. Faktor yang mendukung proses pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru tafsir sekaligus pembina ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yaitu ustadz Taufiqqurahman, menjelaskan

“Faktor pendukung utama yang kami rasakan dalam proses pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin adalah komitmen guru pengajar. Guru pengajar dengan ikhlas mendidik siswa walaupun gaji yang diterima bisa dikatakan belum pantas, hal ini dikarenakan minimnya anggaran dari

sekolah untuk ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an. Padahal ekstrakurikuler ini sudah banyak memberikan timbal balik kepada sekolah yaitu berupa prestasi bukan hanya di tahap kota, bahkan sampai tahap nasional. Kami juga tidak mengambil biaya sedikitpun kepada siswa, takutnya kalau mengambil biaya dari siswa ini akan memberatkan untuk siswa. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah disiplin serta tanggung jawab guru pengajar. Guru selalu menyempatkan hadir pada setiap pembelajaran kecuali guru punya halangan yang memang tidak bisa ditinggalkan. Pengalaman yang dimiliki guru juga menjadi faktor penting, karena guru tilawah disini memang yang sudah banyak berpengalaman mengikuti lomba-lomba tilawah sehingga berdasarkan pengalaman, guru dapat membimbing siswa secara maksimal”.

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan guru tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yaitu ustadz fauzan, informan tersebut mengatakan

“Untuk gaji ada, namun tidak besar, tetapi cukup lah untuk membeli bensin dan minum. Saya pribadi tidak terlalu berharap dengan gaji tersebut. cukup melihat siswa bersemangat belajar Al-Qur'an saja saya sudah senang sekali. Apalagi disini sarana saya berbagi ilmu dan pengalaman yang telah saya dapatkan”.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa faktor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin adalah faktor internal yaitu guru pengajar dan siswa. Dilihat dari aspek sarana dan prasarana yang ada, sarana dan prasarana pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sudah memadai. Sebagaimana diketahui bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran tilawah Al-Quran. Oleh karena itu apabila sarana dan prasarana kurang mendukung maka penyelenggaraan atau proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berlangsung di musholla yang lumayan jauh dari suara motor maupun

suara-suara yang lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an, sehingga siswa dapat fokus dan merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Gina Hayati selaku siswa yang belajar ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, informan tersebut menyatakan

“ulun nyaman belajar di musholla, karena di musholla kada tapi tedengar suara motor ataupun suara lain, jadi ulun mendengar suara ustadz dengan jelas”.

2. Faktor yang menghambat proses pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Faktor yang menghambat proses pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sangat perlu diperhatikan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik perlu memperhatikan faktor penghambat proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan ustadz taufiqurrahman selaku guru dan pengasuh tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, menyatakan

“kalau faktor penghambat proses pembelajaran utamanya dari faktor siswa. Masih ada siswa yang kurang motivasi untuk belajar tilawah Al-Qur'an, sehingga pembelajaran tidak maksimal. Seperti yang telah saya jelaskan bahwa pembelajaran tilawah Al-Qur'an hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu, oleh karena itu jika siswa hanya belajar di sekolah tanpa mengulang-ulang pembelajaran di rumah tentu sulit untuk mengingat materi yang disampaikan. Apalagi jarak antara lagu itu jauh, akhirnya waktu diulang lagu yang telah disampaikan siswa masih ada yang lupa. Selain itu seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa anggaran untuk ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin masih tergolong sedikit. Padahal prestasi dari ekstrakurikuler ini cukup banyak sampai tingkat nasional. Jikalau ada tambahan dana untuk lebih memotivasi atau lebih memberi reward kepada guru pengajar tentu proses pembelajaran akan lebih baik lagi ”.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada sumber yang berbeda yaitu ustadz fauzan terkait faktor yang menghambat proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, informan menjelaskan

“faktor penghambat ada pada diri siswa sendiri, ada saja siswa yang malas dan kurang motivasi. Oleh sebab itu proses pembelajaran tidak berjalan sesuai harapan. Selain itu masih ada siswa yang tidak masuk dan ketinggalan pelajaran, akhirnya ketika mau masuk ke lagu yang sama, harus dijelaskan serta dicontohkan lagi. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah waktu pembelajaran. Waktu pembelajaran yang hanya satu kali dalam satu minggu, saya rasa kurang sekali. Karna jarak liburnya lama jadi wajar saja kalau siswa akhirnya lupa pembelajaran pertemuan sebelumnya apabila tidak ada upaya siswa untuk belajar sendiri dirumah. Kalau menurut saya waktu idealnya seharusnya minimal dua atau tiga hari setiap minggunya agar jarak liburnya tidak terlalu lama, misalnya hari selasa dan jum'at. Kalau masalah gaji, seperti yang saya bilang sebelumnya bahwa saya tidak pernah keberatan”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi penghambat proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin adalah dari faktor internal siswa. Masih ada siswa yang malas dan kurang motivasi dalam belajar tilawah Al-Qur'an, sehingga proses pembelajaran tidak seperti yang direncanakan. Selain itu faktor lainnya adalah waktu belajar yang dirasa sangat kurang. Waktu pembelajaran yang hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu menyebabkan siswa mudah lupa pembelajaran sebelumnya, apabila tidak ada upaya dari siswa untuk mengulang kembali dirumah mengenai pembelajaran yang telah diberikan.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa terkait faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang telah dijelaskan diatas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Novi Aulia, menyatakan

“Terkadang ulun mengulang-ngulang lagi dirumah dengan cara melihat youtube. Tapi dirumah itu tidak ada yang memperhatikan, mangkanya ulun kada tau kayapa bujurnya Cuma mengikuti yang di youtube aja. Ulun pernah kada masuk ekstrakurikuler, biasanya ulun kada masuk itu kalau ada tugas kelompok pas jam itu jua jadi terpaksa kada masuk belajar tilawah”.

Berdasarkan wawancara dengan Liza Zein Soriana, informan menjelaskan

“Ulun kada masuk itu biasanya mengerjakan tugas karna biasanya banyak banar tugas sekolah apalagi kalau mau ulangan, masing-masingnya guru memberi tugas. Terkadang ulun mengulang pembelajaran itu pas waktu malam, ulun umpati jua sebisa ulun walau kada tau bujur kadanya”.

Sejalan dengan beberapa penjelasan diatas, Eva menjelaskan

“ulun sering dengar tilawah itu di youtube hampiri tiap malam, terutama pas handak guring. Kadang ulun coba umpati kadang ulun dangari aja. Ada ae ulun kada masuk, biasanya karna banyak tugas atau memang harus langsung bulik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diatas dapat diketahui adanya siswa yang tidak masuk pembelajaran tilawah Al-Qur'an disebabkan karena kesibukan siswa untuk mengerjakan tugas sekolahnya. Adapun mengenai ketidakpahaman siswa dalam pembelajaran yang telah diberikan, sebenarnya siswa telah mencoba mengulangi pembelajaran dirumah atau tidak hanya belajar disekolahan saja. Akan tetapi tidak ada yang membimbing ketika siswa belajar dirumah sehingga siswa hanya mencoba dan mengikuti dari media yang ada, tanpa tau kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an menggunakan tilawah.